

## **PROFIL MOTIVASI UNTUK MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI SISWA KELAS XII SMAN 4 GARUT**

**Dwi Ernawati<sup>1</sup>, Wikanengsih<sup>2</sup>, Tuti Alawiyah<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>ernawatidwi17@gmail.com, <sup>2</sup>wikanengsih@ikipsiliwangi.ac.id, <sup>3</sup>tutyrahman@yahoo.co.id

Program Studi Bimbingan dan Konseling  
IKIP Siliwangi

### **Abstract**

*This study aims to get an overview and to understand in depth about the motivation to continue education to higher education students of class XII SMAN 4 Garut. The approach in this research is descriptive quantitative. Retrieval of data using the interview method. The subjects in this study were 5 students. The results of this study indicate that the factors inhibiting participants in continuing their studies to higher education include: Lack of interest in student learning towards education and higher education, lack of motivation from parents to improve their children's education, high costs of education in tertiary institutions and the economic condition of parents who insufficient or even inadequate, the requirements set by the desired tertiary institution are not fulfilled, and the community does not care less about education.*

**Keywords:** *Motivation, Education to college*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran serta memahami secara mendalam mengenai motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa kelas XII SMAN 4 Garut. Pendekatan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif deskriptif. Pengambilan data menggunakan metode wawancara. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 5 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor penghambat peserta dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi di antaranya: Kurangnya minat belajar siswa terhadap dunia pendidikan dan perguruan tinggi, kurangnya motivasi dari orang tua untuk meningkatkan pendidikan anaknya, tingginya biaya pendidikan di perguruan tinggi dan kondisi ekonomi orang tua yang kurang bahkan tidak memadai, tidak terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan perguruan tinggi yang diinginkan, dan lingkungan masyarakat yang kurang peduli dengan pendidikan.

**Kata Kunci:** Motivasi, Pendidikan ke perguruan tinggi

---

## **PENDAHULUAN**

Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang yang diindikasikan dengan adanya; hasrat dan minat; dorongan dan kebutuhan; harapan dan cita-cita; penghargaan dan penghormatan (Uno, 2007). Secara umum definisi atau pengertian motivasi dapat diartikan sebagai suatu tujuan atau pendorong, dengan tujuan tersebut sebenarnya yang menjadi daya penggerak utama bagi seseorang dalam berupaya dalam mendapatkan atau mencapai apa yang diinginkannya baik itu secara positif ataupun

ataupun negatif. Pencapaian tujuan hidup yang telah ditetapkan dengan cara memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup baik kebutuhan fisik atau jasmani maupun rohani.

Jadi jelas bahwa motivasi itu adalah sebuah sarana bagi seseorang untuk menimbulkan dan menumbuhkan keinginan-keinginan agar dapat mencapai tujuan hidupnya. Dengan begitu timbul keinginan dalam dirinya untuk menjadi lebih baik dan mencapai cita-citanya yang bisa diwujudkan dengan menempuh pendidikan setinggi-tingginya dengan cara melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Motivasi melanjutkan ke pendidikan tinggi merupakan kecenderungan yang mengarahkan peserta didik melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi setelah lulus sekolah menengah. Perguruan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan teknologi dan kesenian (UU No 2 thn 1989, pasal 16 ayat 1).

Kondisi yang memprihatinkan ternyata lulusan menengah atas (SMA) menyumbang prosentase paling banyak terhadap pengangguran terbuka di Indonesia. Antara News (Usup Suparman,2010) merinci sebagai berikut, tamatan SMA 14,31%, Universitas 12,59%, Diploma I/II/III 12,21%. Hal ini dapat diartikan bahwa lulusan SMA tidak cukup memiliki bekal untuk hidup mandiri di masyarakat.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik dalam mempersiapkan kariernya masih rendah. Sementara data menunjukkan bahwa peningkatan presentase pekerjaan yang tersedia akan membutuhkan individu dengan pendidikan tinggi. Karenanya para peserta didik itu membutuhkan bimbingan yang baik, khususnya yang berkaitan dengan pekerjaan, seluk beluk pekerjaan dan bagaimana mendapatkan pekerjaan yang bagus dengan begitu dia mengetahui bahwa untuk mendapatkan pekerjaan yang bagus dan layak maka harus memiliki pendidikan yang tinggi, dengan demikian siswa taermotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Semua ini menunjukkan bahwa untuk mendapatkan jurusan atau program studi yang tepat dibutuhkan bimbingan dari para pembimbing yaitu guru bimbingan dan konseling yang ada di sekolah.

Siswa SMAN 4 Garut memiliki rentang usia 15-18 tahun merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa, dimana sekolah merupakan suatu tempat bagi seorang individu untuk belajar dalam pengembangan dirinya, yaitu pengembangan segala potensi dan mempertajam suatu pola pikir serta pribadi kearah yang lebih positif yang nantinya dapat bermanfaat bagi bekal masa depannya di kemudian hari serta berguna bagi pribadi dan lingkungannya.

Penelitian ini akan menggambarkan kadar motivasi peserta didik dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Faktor-faktor apa saja yang mendukung mereka untuk melanjutkan studi dan faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat mereka tidak ingin melanjutkan studi, dan bagaimana pengaruh bimbingan karier terhadap motivasi mereka dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Pengambilan data menggunakan metode wawancara. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Sedangkan menurut Sugiyono (2005) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Partisipan penelitian merupakan peserta didik kelas XII SMAN 4 Garut yang berlokasi di Giriawas, Cikajang dimana peneliti melakukan studi pendahuluan yang dilakukan dengan wawancara guru BK, Hampir 30 % peserta didik lulusan SMA Negeri 4 Garut memasuki perguruan tinggi negeri dan swasta, sampel di dalam penelitian kualitatif tidak dinamakan responden tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif juga bukan disebut sampel statistik melainkan sampel teoritis karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori. Sampel dalam penelitian kualitatif juga dapat disebut sampel konstruktif karena dengan sumber data dari sampel itu dapat dikonstruksikan fenomena yang semula masih belum jelas.

Fokus penelitian memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data dan, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif ada yang disebut dengan keabsahan data.

Berdasarkan data partisipan peserta didik kelas XII yang berjumlah 5 orang siswa penelitian dengan data sebagai berikut.

Tabel 1 Motivasi Responden Melanjutkan Studi

NO	Nama (Inisial)	Motivasi melanjutkan pendidikan	
		Ragu	Tidak Termotivasi
1.	SPA	-	✓
2.	B	-	✓
3.	MDA	-	✓
4.	ADR	✓	-
5.	A	-	✓

Tabel 1 menunjukkan kondisi motivasi peserta didik untuk motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi peserta didik, dari table tersebut dapat disimpulkan bahwa minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi cenderung rendah bahkan hampir tidak akan melanjutkan studinya, kondisi awal motivasi peserta didik untuk melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi rata-rata rendah. Kategori motivasi ragu peserta didik untuk melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi hanya ada 1 orang, sedangkan sebanyak 4 orang ada pada kategori sangat rendah. Sehingga memiliki perbandingan 1 berbanding 4.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada orang tua siswa terkait tentang dukungan dan motivasi eksternal peserta didik. Selanjutnya wawancara dilakukan kepada siswa kelas XII SMAN 4 Garut. Adapun yang diwawancara oleh penulis sebanyak 5 siswa kelas XII. Data yang digali dalam wawancara terkait motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan layanan bimbingan karier. Lalu ada juga metode dokumentasi dimana melalui dokumentasi berupa data tertulis atau tercetak tentang fakta-fakta yang akan dijadikan sebagai bukti fisik penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai profil Motivasi melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi peserta didik kelas XII SMAN 4 Garut beberapa faktor penghambat peserta dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi di antaranya: Kurangnya minat belajar siswa terhadap dunia pendidikan dan perguruan tinggi, kurangnya motivasi dari orang tua untuk meningkatkan pendidikan anaknya, tingginya biaya pendidikan di perguruan tinggi dan kondisi ekonomi orang tua yang kurang bahkan tidak memadai, tidak terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan perguruan tinggi yang diinginkan, dan lingkungan masyarakat yang kurang peduli dengan pendidikan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Layanan Bimbingan Karier melalui diskusi kelompok untuk Motivasi melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi peserta didik kelas XII SMAN 4 Garut masih rendah, terhitung dari jumlah sarjana, dan yang masih menempuh jenjang perguruan tinggi yang ada di SMAN 4 Garut tersebut berjumlah kurang lebih 37 dari jumlah siswa 322. Bahkan ada beberapa pesereta didik yang putus sekolah.

Dukungan dari pendidik maupun orang tua dan pengetahuan akan dunia menjadi faktor penting terhadap motivasi peserta didik dalam menentukan masa depannya untuk menggapai cita-cita.

## REFERENSI

- Arikunto,S.(2006).*ProsedurPenelitianSuatuPendekatanPraktik*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardiman,A.M.2001 *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*,Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Slameto (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Syamsu Yusuf & Juntika Nurihsan.( 2014). *Landasan Bimbingan dan Konseling* . Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sukardi, D. K.(1989). *Bimbingan Karir di Sekolah* .Jakarta : Ghalia Indonesia
- Sugiyono,( 2009). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabetha
- Uno, Hamzah,2014 *Teori motivasi dan pengukurannya, Analisis di bidang Pendidikan* .Jakarta Bumi aksara.